Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 18197-18200

Analisis Aktifitas Operasional Shipping Agency PT. Global Triputra Utama Maritim TBK Dalam Mengurus Dokumen Kapal

Ahmad Muzakky[1], Mey Krisselni Sitompul[2], Amelia Pratama Putri[3]
[1,2,3]Manajemen Kepelabuhan dan Pelayaran, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Karimun, Indonesia
Corresponding Author: ahmadmuzakky@gmail.com

Published: March, 2026

ABSTRACT

Shipping and port activities require effective ship agency services, particularly in handling ship documentation to ensure smooth operational processes. This study aims to analyze the operational activities and performance of the shipping agency at PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk in managing ship clearance documents. The research was conducted through an Internship Program (Practical Work) from October 2025 to January 2026 at Tanjung Balai Karimun. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through direct observation, interviews with shipping operational staff, and documentation studies. The results indicate that PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk has carried out ship agency functions in accordance with applicable procedures and regulations, including clearance in and clearance out processes involving related institutions such as the Harbor Master and Port Authority (KSOP), Port Health Office, Immigration, Customs, and Navigation authorities. The company's performance is considered fairly effective in terms of procedural accuracy and inter-agency coordination. However, several constraints affecting operational efficiency were identified, including limited supporting facilities, insufficient operational personnel, delays in document issuance by related institutions, and communication barriers with foreign ship crews. Overall, PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk demonstrates good performance in handling ship documentation, although improvements in facilities, human resources, and coordination are required to enhance efficiency and service quality.

Keywords: Shipping Agency, Ship Documentation, Ship Clearance, Operational Performance, Port Operations

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kegiatan pelayaran dan kepelabuhanan memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran arus barang dan transportasi laut, baik pada skala nasional maupun internasional. Dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal, keberadaan shipping agency atau agensi kapal memegang fungsi vital sebagai perwakilan pemilik kapal dalam mengurus seluruh kebutuhan operasional kapal selama berada di pelabuhan. Salah satu tanggung jawab utama agensi kapal adalah memastikan seluruh dokumen kapal terpenuhi sesuai ketentuan regulasi dan prosedur yang berlaku. Efektivitas dan ketepatan dalam pengurusan dokumen ini sangat menentukan kelancaran operasional kapal, karena keterlambatan atau ketidaksesuaian dokumen dapat berdampak pada penundaan jadwal, biaya tambahan, hingga gangguan rantai logistik.

PT. Global Triputra Utama Maritim merupakan salah satu perusahaan yang berperan sebagai shipping agency dalam melayani berbagai jenis kapal yang beroperasi di wilayah Tanjung Balai Karimun Dan Batam. Dalam menjalankan tugasnya, perusahaan ini bertanggung jawab mengurus dokumen seperti Port Clearance, Port Dues, SPB (Surat Persetujuan Berlayar), Immigration Clearance, Health Clearance, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Kompleksitas dokumen yang harus dipenuhi menuntut tingkat kinerja yang tinggi, baik dari segi ketepatan waktu, ketelitian administrasi, maupun koordinasi dengan instansi terkait seperti Syahbandar, Imigrasi, Bea Cukai, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Seiring meningkatnya standar pelayanan pelabuhan dan tuntutan efisiensi dari industri pelayaran, evaluasi terhadap kinerja agensi kapal menjadi semakin penting dilakukan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan kapal dan regulasi yang berlaku. Selain itu, analisis kinerja agensi kapal dapat menjadi dasar untuk perbaikan internal perusahaan, serta menjadi informasi akademis yang bermanfaat bagi penelitian di bidang manajemen pelabuhan dan pelayaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja PT. Global Triputra Utama Maritim dalam mengurus dokumen kapal, dengan tujuan mengetahui faktor pendukung, hambatan, serta tingkat efektivitas pelayanan yang diberikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan shipping agency, serta menjadi referensi bagi pengembangan pengetahuan terkait administrasi kapal dan kepelabuhanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional shipping agency, wawancara dengan staf operasional bidang shipping, serta studi dokumentasi terhadap dokumen clearance kapal. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk pada periode Oktober 2025 hingga Januari 2026. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tahapan proses clearance kapal dan kinerja operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas operasional shipping agency di PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk meliputi pengurusan clearance in dan clearance out kapal melalui koordinasi dengan instansi terkait, seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Kantor Kesehatan Pelabuhan, Imigrasi, Bea Cukai, dan Navigasi. Proses clearance dilakukan menggunakan sistem informasi kepelabuhanan yang terintegrasi, sehingga membantu mempercepat proses administrasi.

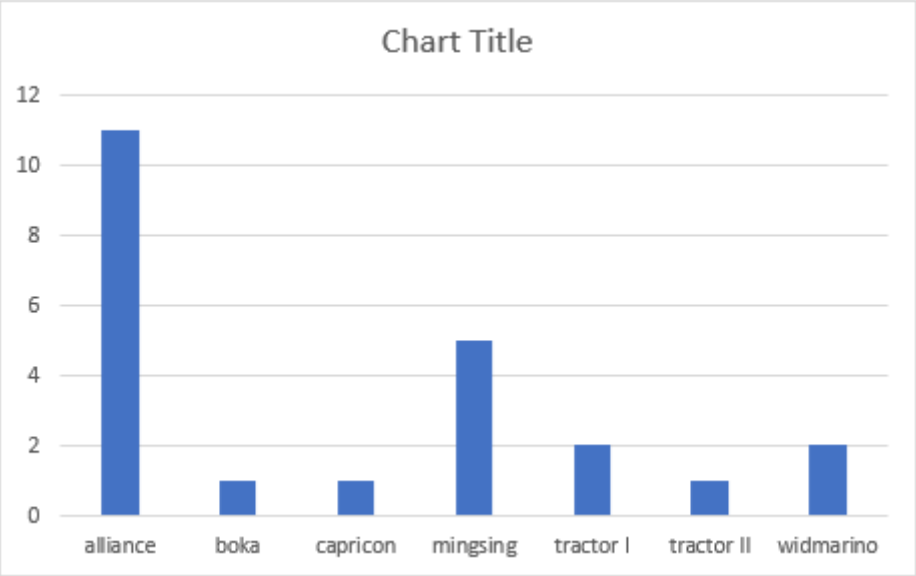
Tabel 1 berikut menyajikan data aktivitas pengagenan kapal yang ditangani oleh PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk selama periode Oktober–November 2025.

Tabel 1. Aktivitas Pengagenan Kapal PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk (Oktober–November 2025)

NO	NAMA	NEGARA	GT	ASAL	ETA	ETD	SANDAR	MUATAN
1	mingsing	Indonesia	87	Kabil	2025-09-25	2025-10-01	PT. mirasindo	Batu
2	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-02	2025-10-04	PT. saipem	Material
3	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-05	2025-10-06	PT. saipem	Material
4	capricon	Indonesia	154	kabil	2025-10-05	2025-10-08	PT. saipem	Ballas pump
5	tractor I	Indonesia	296	skupang	2025-10-07	2025-10-08	PT. saipem	Assist
6	tractor II	Indonesia	296	skupang	2025-10-07	2025-10-08	PT. saipem	Assist
7	mingsing	Indonesia	87	Kabil	2025-10-08	2025-10-10	PT. mirasindo	Batu
8	boka	Malta	3.239	batam	2025-10-09	2025-10-12	PT. saipem	Jacket leg
9	tractor I	Indonesia	296	skupang	2025-10-12	2025-10-12	PT. saipem	Assist
10	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-09	2025-10-13	PT. saipem	Material
11	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-16	2025-10-20	PT. saipem	Material
12	mingsing	Indonesia	87	Kabil	2025-10-17	2025-10-20	PT. mirasindo	Batu
13	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-23	2025-10-25	PT. saipem	Material
14	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-10-28	2025-10-29	PT. saipem	Material
15	mingsing	Indonesia	87	Kabil	2025-10-28	2025-10-30	PT. mirasindo	Batu
16	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-11-01	2025-11-04	PT. saipem	Material
17	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-11-07	2025-11-11	PT. saipem	Material

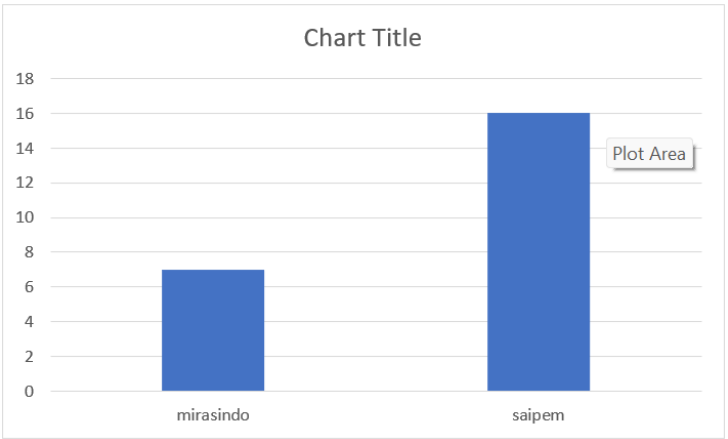
18	widmarino	Indonesia	128	Kabil	2025-11-08	2025-11-16	PT. mirasindo	Batu
19	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-11-15	2025-11-19	PT. saipem	Material
20	mingsing	Indonesia	87	Kabil	2025-11-18	2025-11-20	PT. mirasindo	Batu
21	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-11-22	2025-11-25	PT. saipem	Material
22	widmarino	Indonesia	128	Kabil	2025-11-22	2025-11-26	PT. mirasindo	Batu
23	alliance	Indonesia	141	Singapore	2025-11-28	2025-11-29	PT. saipem	Material

Berdasarkan Tabel 1, kapal berbendera Indonesia mendominasi aktivitas pengagenan, dengan muatan utama berupa material konstruksi dan batu. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk memiliki intensitas layanan yang tinggi pada kapal domestik.



Berdasarkan grafik diatas dapat di lihat bahwa selama 2 bulan terdapat 7 kapal yang di ageni oleh PT GTUM TBK dengan penjumlahan kapal alliance sebanyak 11 kali shippmen, boka 1 kali shipmen, capricon 1 kali shipmen, mingsing 5 kali shipmen, tructor I 2 kali shipmen, tructor II 1 kali shipmen, dan widmarino 2 kali shipmen.

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Pengagenan Berdasarkan Perusahaan Pengguna Jasa



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat aktifitas shipping agency di PT. Saipem lebih banyak dari pada di PT. Mirasindo dengan perbandingan Saipem 16 Shippmen dan Mirasandi 7 Shippmen. hal ini terjadi karna PT. GTU memang merupakan sub contracktor dari PT. Saipem itu sendiri sedangkan untuk di PT. Mirasindo, PT. GTU merupakan customer dari PT. Mirasindo, sehingga aktifitas yang berada di PT. Mirasindo hanya berdasarkan orderan yang di terima oleh PT. GTU saja.

Distribusi aktivitas pengagenan kapal tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik batang yang menunjukkan dominasi aktivitas pengagenan untuk PT. Saipem dibandingkan perusahaan lainnya.

Dari segi kinerja, perusahaan dinilai cukup efektif dalam menjalankan prosedur keagenan kapal, terutama dalam ketepatan pengurusan dokumen dan koordinasi antarinstansi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efisiensi operasional, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, jumlah personel operasional yang terbatas, serta keterlambatan penerbitan dokumen oleh instansi terkait. Selain itu, hambatan komunikasi dengan awak kapal asing juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Global Triputra Utama Maritim Tanjung Balai Karimun telah menjalankan fungsi keagenan kapal dengan baik, khususnya dalam pengurusan dokumen clearance in dan clearance out kapal. Proses administrasi yang melibatkan instansi terkait seperti KSOP, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Imigrasi, Bea Cukai, dan Navigasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku serta didukung oleh sistem informasi kepelabuhanan. Kinerja perusahaan dinilai cukup efektif, terlihat dari kelancaran pengurusan dokumen kapal selama periode Oktober hingga November 2025, meskipun volume aktivitas pengapalan cukup tinggi, terutama untuk kapal-kapal milik PT. Saipem. Sumber daya manusia yang dimiliki PT. Global Triputra Utama Maritim juga memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan dengan bidang kerja masing-masing, sehingga mendukung kinerja operasional perusahaan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efisiensi operasional, baik dari sisi internal seperti keterbatasan fasilitas, jumlah personel operasional, serta pengelolaan sarana pendukung, maupun dari sisi eksternal seperti keterlambatan penerbitan dokumen oleh instansi terkait dan hambatan komunikasi dengan crew kapal asing. Meskipun demikian, perusahaan memiliki keunggulan berupa fleksibilitas kerja, penyediaan kendaraan operasional, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung kelancaran kegiatan keagenan kapal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Global Triputra Utama Maritim Tbk atas kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, serta kepada Program Studi Manajemen Kepelabuhanan dan Pelayaran Universitas Karimun atas bimbingan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
E. Kosasih, Manajemen Keagenan Kapal, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
R. P. Suyono, Shipping Agency Management, Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
A. Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
S. Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana, 2016.
I. Fahmi, Manajemen Kinerja, Bandung: Alfabeta, 2017.
Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, PM No. 57 Tahun 2015 tentang Pemanduan dan Penundaan Kapal.
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Standar Pelayanan Operasional Pelabuhan, Jakarta, 2020.